AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango

Dea Pratiwi Kaharu[1)], Radia Hafid[2)], Melizubaida Mahmud [3)]
[1)]Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo[2) 3)]Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi,Universitas Negeri Gorontalo[4)] deakaharu@gmail.com

Received: 06 January 2022; Revised: 14 March 2022; Accepted: 30 April 2022
DOI: http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1561-1578.2022

Abstrak
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Literasi Ekonomi Di Sekolah Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XII Ips SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone bolango. Dengan jumlah responden 60 responden (siswa), pendekatan survei, Metode penelitian Kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi, tehnik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian mennunjukkan Hipotesis statistik terdapat Pengaruh literasi ekonomi dari tiga indikator dengandi uji T (simultan) yaitu; lingkungan sosial (X1), penggunaan sumber daya yang terbatas (X2), serta, manfaat dan biaya transaksi ekonomi (X3) sebesar $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (3,510 ≥ 3,16) dengan nilai signifikansi 0,021 ≤ 0,05. di sekolah terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XII Ips SMA Negeri 1 Kabila kabupaten Bone bolango. Dan di uji F (parsial) hanya variabel lingkungan sosial (X1) yang berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa (Y). Serta hasil koefisien determinasi (R^2) pengaruhnya sebesar 15,8%, sedangkan sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumsi Siswa

Abstrack
The purpose of this study was to determine how big the influence of economic literacy in schools on the consumption behavior of class XII Ips students at SMA Negeri 1 Kabila, Bone Bolango Regency. With the number of respondents 60 respondents (students), survey approach. The quantitative research method, with data collection techniques of observasion, questionnaires and documentation, data analysis techniques using multiple regression analysis. The results of the study show that statistical hypotheses are compiled and there is an effect of economic literacy on the three indicators with the T test (simultaneous), namely; social environment (X1), use of limited resources (X2), and benefits and economic transaction costs (X3) of Fcount Ftable (3,510 ≥ 3,16) with a significance value of 0,021 ≤ 0,05 in school on the consumption behavior of class XII Ips students of SMA Negeri 1 Kabila, Bone Bolango district. And the F test (partial) only the social environment variable (X1) has significant positive effect on students' consumption behavior (Y). And the result of coefficient determination(R^2)effect is 15.8%, while the remaining 84.2% influenced by other variables.
Keywords : *Economic Literacy in Schools, Student Consumption Behavior*

PENDAHULUAN
Setiap manusia mempunyai kebutuhan masing-masing, baik itu kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan lainnya. Kebutuhan manusia akan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Kegiatan konsumsi merupakan salah

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

satu kegiatan yang pokok dalam kehidupan makhluk hidup. Dalam hal ini konsumsi yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan pokok yaitu makan dan minum tetapi konsumsi yang ada merupakan pemenuhan akan kebutuhan pokok, serta kebutuhan sandang dan papan yang harus dilaksanakan secara terencana dan juga sesuai dengan anggaran yang tersedia (Septiana, 2015:4). Maka dari itu, kebutuhan bisa disebut juga dengan konsumsi yaitu membutuhkan suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Para pelaku konsumsi atau orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut dengan konsumen.Tujuan dari mengkonsumsi sendiri yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup guna mempertahankan keberlangsungan hidup.

Konsumsi merupakan satu dari tiga personal pokok ekonomi selain produksi dan distribusi.‘‘Konsumsi secara umum dimaknai sebagai tindakan untuk mengurangi atau menghabiskan guna ekonomi suatu benda’’. Terutama dikalangan remaja atau siswa yang memiliki perilaku konsumtif terhadap barang dan jasa, hal tersebut ditandai dengan adanya pusat perbelanjaan seperti :mall,telponseluler, barang-barang elektronik, makanan siap saji, merk-merk pakaian asing, kendaraan bermotor dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan perilaku konsumtif. Padahal dalam konsep konsumsi kita diajarkan untuk menggunakan atau membeli barang-barang yang baik dan bermanfaat serta menghindari adanya pemborosan dan pengeluaran terhadap hal-hal yang tidak penting.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada analisis perilaku konsumsi yang dilakukan oleh remaja/siswa, dimana perilaku konsumsi terbentuk pada usia remaja. Pada usia ini, terdapat perubahan yang dialami oleh remaja baik itu perubahan secara fisik maupun psikis. Hasil penelitian (Anggraeni, dkk 2016) menunjukkan bahwa peserta didik dalam bersikap rasional dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan sosial, keluarga, dan gaya hidup. Perbedaan tersebut terlihat dari kecenderungan perilaku pada remaja zaman sekarang yang dihadapkan pada gaya hidup yang *hedonisme* dan mengutamakan kesenangan semata sebagai tujuan hidup.

Hubungan antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumsi, yaitu dimana literasi ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sedangkan perillaku konsumsi merupakan kegiatan, aktifitas seseorang ataupun kelompok yang berhubungan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya..Hal ini sesuai dengan penelitian Sina, 2012 yang berjudul Hubungan literasi ekonomi dengan perilaku konsumsi, yang menyatakan bahwa kemampuan literasi ekonomi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi seseorang. Mengingat pentingnya literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi untuk kehidupan sehari-hari, maka pemahaman dalam pengambilan keputusan mengenai ekonomi perlu ditanamkan.(Sina, 2012)

Berdasarkan pengamatan, data observasi awal bahwa perilaku konsumsi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kabila, pada saat jam istrahat terdapat beberapa siswa yang membeli jajanan atau makanan, dan beberapa siswa lainnya hanya menemani temannya di kantin, dan adapula yang membawa bekal makanan dari rumah. Adapun perilaku konsumsi siswa di luar sekolah, terdapat beberapa siswa yang gemar nongkrong, nonton bioskop, ataupun mengikuti trend yang sedang diikuti oleh siswa lainnya. Sehingga dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa perilaku konsumsi siswa SMA Negeri 1 Kabila belum mengarah ke skala prioritas, dengan memilih konsumsi sesuai kebutuhan pokok. Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teori

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Literasi Ekonomi Di Sekolah Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

METODE

Menggunakan Pendekatan survei, dan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer.Data primer biasanya dikumpulkan melalui kuisioner (Ferdinand, 2001:59). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang diperoleh melalui kueisioner tentang literasi ekonomi yang terdiri dari tiga indicator yaitu: lingkungan sosial, sumber daya yang terbatas, dan manfaat dan biaya dari transaksi ekonomi, serta perilaku konsumsi siswa. Penelitian ini berusaha mencaripengaruh literasi ekonomi di sekolah terhadap perilaku konsumen siswa kelas XII Ips SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kabilakabupaten Bone bolango. Beralamat di JL. Sawah Besar, Olohuta, Kec. Kabila kabupaten Bone bolango, Gorontalo. Dengan kode pos 96183.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrument. Adapun Keiteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti tidak Valid. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan Sosial (X1)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabellingkungan sosial dalam penelitian ini sebanyak 5 pernyataan dengan 60 jumlah responden (**n=60)**. Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X1)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=60)	Keterangan	Status
1	0,771	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,757	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,804	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,778	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,799	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana df=n – 2(n= 60 – 2 = 58) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,254.dengan demikian dari 5(lima)pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Lingkumgan sosial ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,254. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan datapenelitian.

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

2. Variabel Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas (X2)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Sumber daya yang terbatasdalam penelitian ini sebanyak 5 pernyataan dengan 60 jumlah responden (**n=60)**. Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas (X2)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=60)	Keterangan	Status
1	0,732	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,662	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,724	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,635	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,517	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana df=n – 2(n= 60 – 2 = 58) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,254. dengan demikian dari 5 (lima)pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel sumber daya yang terbatas ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,254. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3. Variabel Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekonomi (X3)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Manfaat dan biaya transaksi ekonomidalam penelitian ini sebanyak 5 pernyataan dengan 60 jumlah responden (**n=60)**. Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekonomi (X3)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=60)	Keterangan	Status
1	0,454	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,659	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,595	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,651	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,590	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana df=n – 2(n= 60 – 2 = 58)dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,254.dengan demikian dari 5(lima)pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Manfaat dan biaya transaksi ekonomi ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,254. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

4. Variabel Perilaku Konsumsi Siswa (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Perilaku Konsumsi siswadalam penelitian ini sebanyak 15pernyataan dan 60jumlah responden (**n= 60)**. Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumsi Siswa(Y)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=60)	Keterangan	Status
1	0,355	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,663	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,540	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,366	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,612	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,726	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,327	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0,729	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9	0,488	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0,530	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11	0,657	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0,319	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13	0,349	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
14	0,588	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15	0,500	0,254	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana df= n – 2 (n = 60 – 2 = 58)dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,254. Dengan demikian dari 15 (lima belas)pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Perilaku Konsumsiditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,254. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan datapenelitian.

Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *alpha Cronbach* jika nilai Alpha melebihi atau sama dengan 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2015). Hasil uji reliabilitas untuk variabel-variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan sosial (X1)

Pengujian reliabilitas untuk variabel lingkungan sosial disajikan pada tabel sebagai berikut:

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel (X1)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Lingkungan social	0,840	0,6	Nilai *Cronbah Alpa* lebih besar dibandingkandengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabellingkungan sosial (X1) diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,840.Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6.Hal ini menunjukan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Lingkungan sosial dalam penelitian inidapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Variabel Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas (X2)

Pengujian reliabilitas untuk variabel pengunaan sumber daya yang terbatas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel (X2)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Pengunaan Sumber Daya Yang Terbatas	0,663	0,6	Nilai *Cronbah Alpa* lebih besar dibandingkandengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabelpengunaan sumber daya yang terbatas (X2) diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,663.Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6.Hal ini menunjukan bahwa instrumen yang digunakan pada variabelpengunaan sumber daya yang terbatasdalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Variabel Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekonomi (X3)

Pengujian reliabilitas untuk variabel manfaat dan biaya transaksi ekonomi disajikan pada tabel sebagai berikut:

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel (X3)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Manfaat dan Biaya Transaksi Ekonomi	0,698	0,6	Nilai *Cronbah Alpa* lebih besar dibandingkandengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Manfaat dan Biaya Transaksi Ekonomi (X3) diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,698.Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6.Hal ini menunjukan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Manfaat dan Biaya Transaksi Ekonomi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4. Variabel Perilaku Konsumsi Siswa (Y)

Pengujian reliabilitas untuk variabelPerilaku Konsumsi siswa disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8: Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumsi Siswa (Y)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Perilaku Konsumsi Siswa	0,815	0,6	Nilai *Cronbah Alpa* lebih besar dibandingkandengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik alpha croncbach sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Perilaku Konsumsi Siswadiperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,815. Nilai koefisien Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan pada variabel perilaku konsumsi Siswa dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis Deskriptif Variabel

1. Variabel Lingkungan Sosial (X1)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Lingkungan sosial disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial (X1)

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Lingkungan Sosial (X1)	X_1	60	3.92	Baik
	X_2	60	3.75	Baik
	X_3	60	4.02	Baik
	X_4	60	3.77	Baik
	X_5	60	4.00	Baik
	Rata-rata	60	3.89	Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Lingkungan social pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka rata-rata 3.89. Dari lima (5) pernyataan yang diangkat dalam variabel ini, yaitupernyataan bagian satu sampai lima dokategorikan Baik. menurutSiswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bonebolango. Hal ini berarti lingkungan sosial di sekolah dikatakan Baik.

2. Variabel Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas (X2)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatasdisajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif VariabelPenggunaan Sumber Daya Yang Terbatas (X2)

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas (X2)	X_1	60	4.48	Sangat Baik
	X_2	60	4.18	Baik
	X_3	60	3.85	Baik
	X_4	60	4.40	Sangat Baik
	X_5	60	4.32	Sangat Baik
	Rata-rata	60	4,25	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas pada tabel diatas masuk dalam kategori sangat baik dengan angka rata-rata 4.25. Dari lima (5) pernyataan yang diangkat dalam variabel ini, Yaitu pernyataan bagian satu sampai lima dokategorikan ada Sangat baik dan Baik. Menurut Siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bonebolango. Hal ini berarti Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas di sekolah dikatakan Sangat Baik.

3. Variabel Manfaat dan Biaya dari Transaksi Ekonomi (X3)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Manfaat dan Biaya dari Transaksi Ekonomi disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Tabel 11. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Manfaat dan Biaya dari Transaksi Ekonomi (X3)

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Manfaat dan Biaya Transaksi Ekonomi (X3)	X_1	60	4.62	Sangat Baik
	X_2	60	3.88	Baik
	X_3	60	4.38	Sangat Baik
	X_4	60	4.20	Sangat Baik
	X_5	60	3.85	Baik
	Rata-rata	60	4.19	Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Manfaat dan Biaya dari Transaksi Ekonomi pada tabel diatas masuk dalam kategori Baik dengan angka rata-rata 4.19. Dari lima (5) pernyataan yang diangkat dalam variabel ini, yaitu pernyataan bagian satu sampai lima dokategorikan ada Sangat baik dan Baik. Menurut Siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone bolango. Hal ini berarti Manfaat dan Biaya dari Transaksi Ekonomi di sekolah dikatakan Baik

4. Variabel Perilaku Konsumsi Siswa (Y)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Perilaku Konsumsi Siswa disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil AnalisisDeskriptifVariabelPerilaku Konsumsi Siswa (Y)

Indikator	**Pernyataan**	**N**	**Mean**	**Kesimpulan**
SebelumMembeli	Y1	60	4.48	Sangat Baik
	Y2	60	2.90	CukupBaik
	Y3	60	3.28	CukupBaik
	Y4	60	4.25	Sangat Baik
	Total		3.47	Baik
Membeli	Y5	60	3.37	CukupBaik
	Y6	60	2.93	CukupBaik
	Y7	60	4.32	Sangat Baik
	Y8	60	2.97	CukupBaik
	Total		3.40	CukupBaik
Menggunakan	Y9	60	3.78	Baik
	Y10	60	4.17	Baik
	Y11	60	3.30	Baik
	Y12	60	4.47	Sangat Baik
	Total		3.98	Baik
Mengevaluasi	Y13	60	4.37	Sangat Baik
	Y14	60	2.93	CukupBaik
	Y15	60	3.68	Baik
	Total		3.66	Baik
Total_Y		**60**	**3.68**	**Baik**
Valid N (listwise)		60		

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Perilaku Konsumsi Siswapada tabel diatas sudah masuk dalam kategori baik denganangka 3,68. Dari ke empat indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Sebelum Membeli berada pada kategori baik, sementara untuk indikator Membeli berada dalam kategori cukup baik, dan indikator Menggunakan dan Mnegvaluasi dalam kategori baik, menurut siswa kelas XII IPS pada di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone bolango. Hal ini Perilaku Konsumsi Siswa dapat dikatakan baik. Namun, dari indikator Membeli masih terdapat pernyataan yang dinilai oleh siswa cukup baik.

1. **Uji normalitas**

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikansi dari residural yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal probability plot. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (tititk) pada sumbu diagonal dari grafik. Hasil uji normalitas data dari residural yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 13.
Uji Normalitas Data (Kolmogrov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.95471580
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.045
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan keofisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Uji Normalitas Data (P-Plot)

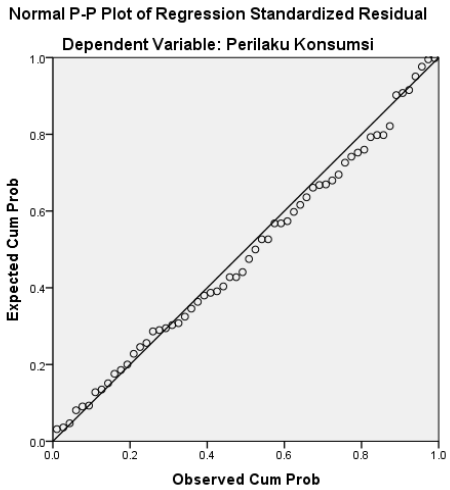

2. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhdapa variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi *(tolerance value)* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas tolerance > 0,10 dan bats VIF < 10,00, sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

Hasil dari pengujian multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 14.
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.417	10.207		2.392	.020		
	LingkunganSosial	1.046	.521	.316	2.009	.049	.606	1.650
	Peng. SumberDaya	.443	.534	.127	.828	.411	.640	1.562
	Manfaat&Biaya	.002	.491	.001	.004	.997	.584	1.711

a. Dependent Variable: PerilakuKonsumsi

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

3. Analisis regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji Pengaruh Literasi Ekonomi dari tiga (3) Indikator yaitu: Lingkungan Sosial, Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas, Serta Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda untuk melihat Pengaruh Lingkungan Sosial, Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas, Serta Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi terhadap Perilaku

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Konsumsi Siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 15.
Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.417	10.207		2.392	.020		
	LingkunganSosial	1.046	.521	.316	2.009	.049	.606	1.650
	Peng. SumberDaya	.443	.534	.127	.828	.411	.640	1.562
	Manfaat&Biaya	.002	.491	.001	.004	.997	.584	1.711

a. Dependent Variable: PerilakuKonsumsi

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 hasil analisis regresi linier berganda di atas dengan menggunakan bantuan Program SPSS versi 22 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 24{,}417 + 1{,}046X_1 + 0{,}443X_2 + 0{,}002X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 24,417 menunjukkan bahwa jika variabel Lingkungan Sosial, Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas, Serta Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi pada SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango sama dengan nol maka Perilaku Konsumsi Siswa pada SMA Negeri Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango bernilai 24,417 data asumsi hal-hal lain konstan.
b. Koefisien regresi lingkungan sosial sebesar 1,046 menunjukkan bahwa apabila mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Perilaku Konsumsi Siswa pada SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango akan meningkat sebesar 1,046. Satuan dengan asumsi hal-hal lain bersifat konstan.
c. Koefisien regresi Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas sebesar 0,443 menunjukkan bahwa apabila Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas sebesar mengalami peningkatan satu satuan, maka Perilaku Konsumsi Siswa pada SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango akan meningkat sebesar 0,443. Satuan dengan asumsi hal-hal lain konstan.
d. Koefisien regresi Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi sebesar 0,002 menunjukkan bahwa apabila Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi sebesar mengalami peningkatan satu satuan, maka Perilaku Konsumsi Siswa pada SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango akan meningkat sebesar 0,002. Satuan dengan asumsi hal-hal lain konstan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila Literasi Ekonomi dari tiga indikator yaitu Lingkungan Sosial, Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas, Serta Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi ditingkatkan maka hasil belajar siswa pada SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango akan mengalami peningkatan.

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (t-Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui masing-masing (parsial) variabel independen yaitu Lingkungan Sosial, Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas, Serta Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Konsumsi siswa. Dengan a = 5% (0,05) dan t_{tabel} = t(a/2;n-k-1) = t (0,025;56) = 2,003. Hasil uji t melalui bantuan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16.
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.417	10.207		2.392	.020		
	LingkunganSosial	1.046	.521	.316	2.009	.049	.606	1.650
	Peng. SumberDaya	.443	.534	.127	.828	.411	.640	1.562
	Manfaat&Biaya	.002	.491	.001	.004	.997	.584	1.711

a. Dependent Variable: PerilakuKonsumsi

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

a. Variabel Lingkungan Sosial (X1)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Lingkungan Sosial (X1) terhadap Perilaku Konsumsi siswa (Y) diperoleh nilai t_{hitung} = 2,009 sedangkan t_{tabel} 2,003 (df = 60- 4 = 56). Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,049 lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,009 > 2,003) dan nilai signifikan lebih kecil dari taraf nilai signifikan 0,05 (0,049 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi siswa

b. Variabel Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas (X2)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas (X2) terhadap Perilaku Konsumsi siswa (Y) diperoleh nilai t_{hitung} = 0,828 sedangkan t_{tabel} adalah 2,003. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,411 lebih besar daripada nilai signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,828 < 2,003) dan nilai signifikansi lebih besar (0,411 > 0,05), maka hipotesis ditolak , sehingga Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa.

c. Variabel Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi (X3)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi (X3) terhadap Perilaku Konsumsi siswa (Y) diperoleh nilai t_{hitung} = 0,004 sedangkan t_{tabel} adalah 2,003. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,997 lebih besar daripada nilai signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,004 < 2,003) dan nilai signifikansi lebih besar (0,997 > 0,05), maka hipotesis ditolak , sehingga Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi (X3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa (Y).

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Jadi dapat disimpulkan bahwa Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa.

2. Uji f (f-simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui variabel independen yaitu yaitu Lingkungan Sosial, Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas, Serta Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi (simultan) terhadap variabel dependen perilaku konsumsi siswa. Dengan a = 5% (0,05) dan F_{tabel} = F (k;n-k) =2,003 . Hasil uji f melalui bantuan SPSS versi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17.
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	536.617	3	178.872	3.510	.021[b]
	Residual	2853.716	56	50.959		
	Total	3390.333	59			

a. Dependent Variable: PerilakuKonsumsi
b. Predictors: (Constant), Manfaat&Biaya, Peng. SumberDaya, LingkunganSosial

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dari tabel 4.17 di atas diketahui F_{hitung} sebesar 3,510 dengan nilai signifikansi 0,021 sedangkan F_{tabel} pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 3,16. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (3,510 ≥ 3,16) dengan nilai signifikansi 0,021 ≤ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1, variabel X_2 dan variabel X_3 terdapat pengaruh silmutan yang positif terhadap variabel Y, yang berarti variabel Lingkungan Sosial, Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas, Serta Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi memiliki pengaruh simultan yang positif terhadap perilaku konsumsi siswa.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen yaitu perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh variabel independen Lingkungan Sosial, Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas, Serta Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18.
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398[a]	.158	.113	7.139

a. Predictors: (Constant), Manfaat&Biaya, Peng. SumberDaya, LingkunganSosial

b. Dependent Variable: PerilakuKonsumsi
Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,158 artinya terdapat hubungan positif antara Lingkungan Sosial, Penggunaan Sumber Daya Yang Terbatas, Serta Manfaat Dan

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Biaya Transaksi Ekononomi terhadap perilaku konsumsi siswa dan mempunyai korelasi sebesar 15,8%, sisanya 84,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari hasil tersebut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,158 hal ini berarti variabel lingkungan sosial (X1), penggunaan sumber daya yang terbatas (X2), serta manfaat dan biaya transaksi ekononomi mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 15,8% terhadap variabel perilaku konsumsi siswa (Y). sedangkan sisanya yaitu 84,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif regresi linier berganda yang melihat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda variabel motivasi belajar bernilai positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,009 > nilai t_{tabel} sebesar 2,003 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi. dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya diterima, bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XII Ips SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitianYayah Bahjatussaniah, Nuraini dan Achmadi (2014), dengan judul‘‘Pengaruh status sosial dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa’’. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa SMPI Al-Azhar 17 Pontianak sebesar 0,543. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh posistif signifikan antara status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa.

2. Pengaruh penggunaan sumber daya yang terbatas terhadap perilaku konsumsi siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel penggunaan sumber daya yang terbatas bernilai negatif dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,828 < nilai t_{tabel} 2,003 dan nilai signifikansi sebesar 0,828 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan sumber daya yang terbatas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi siswa. Dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya ditolak, bahwa penggunaan sumber daya yang terbatas memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XII Ips SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

3. Pengaruh Manfaat Dan Biaya Transaksi Ekononomi terhadap perilaku konsumsi siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel manfaat dan biaya transaksi ekononomi bernilai negatif dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,004 < nilai t_{tabel} 2,003 dan nilai signifikansi sebesar 0,997 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manfaat dan biaya transaksi ekononomi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi siswa. Dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya ditolak,

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

bahwa manfaat dan biaya transaksi ekononomi memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XII Ips SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Dari hasil analisis deskripsi yang ada pada variabel lingkungan sosial menunjukkan rata-rata yang memuaskan dengan rata-rata 3,89 dengan keterangan "baik" dan lingkungan sosial menjadi salah satu indikator yang berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa (Y) dengan Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Lingkungan Sosial (X1) terhadap Perilaku Konsumsi siswa (Y) diperoleh nilai t_{hitung} = 2,009 sedangkan t_{tabel} 2,003 (df = 60- 4 = 56). Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,049 lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,009 > 2,003) dan nilai signifikan lebih kecil dari taraf nilai signifikan 0,05 (0,049 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi siswa. Dibandingkan dengan variabel penggunaan sumber daya yang terbatas (X2) dengan nilai signifikansi lebih besar (0,411 > 0,05), dan manfaat dan biaya transaksi ekononomi (X3) nilai signifikansi lebih besar (0,997 > 0,05) yang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Drifanda, V. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pgri Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Vol. 3, No. 1, 2018, 3,* 36-41.

Engel, James F, Blackweel, Roger, Miniard, Paul W. 1994. Perilaku Konsumsi. Jakarta: Binarupa Aksara.

Eva Oktafikasari, A. M. (2017). Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal 6 (3) 2017, 6*, 684-697.

Hafid, R., Pd, S., Si, M., Mahmud, M., Pd, S., Si, M., & Sofianti, V. (2021). The Impact of Economic Education in the Family on the Consumption Behavior of the Fishing Community Mediated by Financial Literacy in the Fishing Community in Kabila Bone Sub-District. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, *6*(10), 21–27.

Iis Aisyah. (2014). [3]Pengaruh Peangalaman Belajar dan Modernitas terhadap Literasi Ekonomi (Studi Pada Masyarakat di Desa Cijaku, Kecamatan Cijaku, Kabupaten Lebak-Banten)". Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

J. Paul Peter, Jerry C. Olson. (1999). Consumer Behavior : Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. Jakarta : Erlangga

Januar Kustiandi. (2011). Beberapa Kajian Teori Kawasan Pendidikan Ekonomi. Malang PPS UM.

Khan. (2006). Customer Behavior and Advertising Management. New Delhi : New Age Internasional

Mamang Sangadji, dan Sopiah, 2018. Perilaku Konsumen, Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian.

Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Smp Negeri Di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5 No. 1*

Tahun 2017, *5*, 127-156.
Nugroho, J Setiadi. (2015). Perilaku Konsumen. Jakarta : Prenadamedia Group
Rosyidi Suherman. (2011). Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta : Rajawali Pers
Schiffman, Leon G dan Kanuk, Leslie Lazar. (2004). Perilaku Konsumen Edisi Ketujuh. Jakarta : PT Indeks
Septiana, A. (2015). Pengaruh Economics Literacy Terhadap Perilaku Konsumsi Yang Dimediasi Oleh Nilai-Nilai Budaya Lokal Dan Promosi Pada Siswa Sma Negeri Se Kota Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. X No. 2 Desember 2015*, *10*, 154-164.
Shelia Faradila Kusuma1, P. H. (2019). Analisis Perilaku Konsumsi Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.12, No.1, 2019*, *12*, 55-60.
Sigit Winarno dan Sujana Ismaya (2007) Kamus Besar Ekonomi, Bandung Pustaka Grafika
Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, *8*(2), 1315143.
Sugiyono, P. D. (2019). *metode penelitian pendidikan.* (S. S. Dr. Apri Nuryanto, Ed.)
Sukwiaty, dkk. (2006). Ekonomi SMA Kelas X. Jakarta : Yudistira
Sumartono. (2002). Terperangkap dalam Iklan :Meneropong Imbas Pesan Televisi.Bandung : Penerbit
Tatik Suryani. (2008). Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran. Yogyakarta : Graha Ilmu
Ujang Sumarwan. (2011). Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor : Ghalia Indonesia.
Wahyudi Adji. (2004). Ekonomi SMA. Jakarta : Erlangga
Weber, M. (1978). Economy and Society. Berkley : University of California Press
Winaryo, K. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma N 1 Rembang Purbalingga. *Skripsi*

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

.

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 08 (2) May 2022
http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara